

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASET DESA RAJAGALUH KIDUL

Maulana Malik¹, Ardi Mardiana²

Fakultas Teknik, Universitas Majalengka
Jln. K. H. Abdul Halim. No. 103 Majalengka 45418
E-mail : maulanamalik022@gmail.com¹ aim@ft.unma.ac.id²

Abstract

Management of assets is a management about stuff or inventaris located on an office or agencies certain where goods on inventaris it should be in the data and arranged. Assets village as assets active managed by institutional village can achieve independence of the village. Independence village in the sense of the village has initiative, the ability to, and the collective to manage assets village donate on prosperity and welfare. Through the management of assets village, the village can be helpful in the provision of public services and develop assets belonging to local and assets together as a source of living economy.

Keywords

The management of the Assets, Assets of Village, Assets, Assets Information System.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset desa sebagai aset aktif yang dikelola oleh kelembagaan desa dapat mewujudkan kemandirian desa. Kemandirian desa dalam arti desa memiliki pra-karsa, kemampuan, dan gerakan kolektif untuk mengelola aset desa yang menyumbang pada kemakmuran dan kesejahteraan. Melalui pengelolaan aset desa, desa dapat bermanfaat dalam pemberian pelayanan publik dan mengembangkan aset lokal dan aset milik bersama sebagai sumber penghidupan ekonomi.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan aset perlu dilakukan di semua instansi pemerintahan, baik di pemerintahan pusat maupun daerah salah satunya di Desa Rajagaluh kidul.

Sistem pengelolaan aset desa yang berjalan pada Desa Rajagaluh Kidul masih manual sehingga timbul suatu permasalahan dalam hal keefektifan dan efisiensi pengelolaan data aset desa menjadi sebuah informasi dalam proses manajemen desa. Karena dalam lingkungan instansi atau desa, pemanfaatan teknologi informasi sangat penting, dan harus dapat digunakan secara optimal untuk berbagai keperluan, salah satunya pengelolaan data aset. Pada dasarnya suatu lembaga maupun organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal yang dapat bertahan dalam era-global ini. Melalui pemanfaatan teknologi informasi suatu lembaga dapat

mengakses informasi dengan cepat, tepat dan akurat serta dapat memberikan layanan yang efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi menuntut lembaga atau instansi untuk bisa memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh masyarakat dalam pemanfaatan sarana maupun prasarana pendukung proses pengelolaan data aset desa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengatasi sistem pengelolaan aset Desa Rajagaluh Kidul yang masih dilakukan secara manual?
2. Bagaimana penggunaan sistem pengelolaan aset berbasis *web offline* di Desa Rajagaluh Kidul?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan di luar permasalahan, berikut ini adalah batasan permasalahan :

1. Sistem hanya menangani dan membahas tentang sistem pengelolaan aset berupa pendataan aset desa yaitu aset tetap (berwujud).
2. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework Laravel* dan database MySQL.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Rancang Bangun

Menurut (Pressman, 2002) Rancang Bangun merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dari sebuah sistem kedalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen diimplementasikan. Sedangkan pengertian pembanguna/bangun sitem adalah menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

1.4.2 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Jogiyanto (2003:34), sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk memcpai tujuan tertentu..

1.4.3 Definisi Informasi

Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh manusia, maksud dari kalimat tersebut yaitu bahwa informasi sangat penting pada suatu organisasi. Informasi (*information*) dapat didefinisikan sebagai berikut:

Dalam (Sutabri, 2012), Gordon B. Davis menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang.

Dalam (Yakub, 2012), Menurut McLeod menyatakan bahwa, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya.

1.4.4 Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "*management*", terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam bahasa indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan melalui aspek-aspeknya antara lain

planning, organizing, actuating, dan controlling.

Djamarah (2006:175) Pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian pengaturan atau penataan suatu kegiatan.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses atau suatu rangkaian sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada demi tercapainya sebuah tujuan.

1.4.5 Aset

Pengertian Aset Menurut Scanning (1992; 22), Aktiva atau Aset merupakan jasa yang akan datang dalam bentuk jasa atau uang dimasa mendatang yang bisa ditukarkan menjadi uang (kecuali jasa yang timbul dari kontrak yang belum dijalankan kedua pihak secara sebanding) yang didalamnya terkandung kepentingan yang bermanfaat yang dijamin menurut hukum atau keadilan bagi orang atau kelompok tertentu.

1.4.6 Desa

Menurut pasal 1 huruf (a) UU Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan Desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Camat. Sedangkan menurut Peraturan Bupati Majalengka Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Dan Rencana Kerja Pemerintah Desa Bab I Pasal 1 : Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.4.7 Pengelolaan Aset Desa

Menurut Peraturan Bupati Majalengka Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Desa Dan Rencana Kerja Pemerintah Desa Bab I Pasal 1 : Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehan hak lainnya yang sah.

Menurut Peraturan Bupati Majalengka Tahun 2015 Tentang Perangkat Desa Bab IV Pasal 9 Tugas Pokok Dan Fungsi Perangkat Desa : Sekretaris Desa paling banyak terdiri 3 (tiga) urusan, yaitu : Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Umum, dan Kepala Urusan Aset. Kepala Urusan Aset dalam membantu Sekretaris Desa mempunyai Tugas :

1. Menyiapkan konsep rancangan peraturan desa tentang pengelolaan kekayaan desa;
2. Mengumpulkan bahan dan data yang berhubungan dengan aset desa;
3. Melaksanakan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan usul penghapusan sarana dan prasarana;
4. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan inventarisasi kekayaan desa;
5. Inventarisasi data, mengatur penggunaan, pemeliharaan dan pengurusan tanah desa, bangunan desa, dan barang inventarisasi desa;
6. Menyusun laporan pengelolaan aset desa.

1.4.8 Laravel

Laravel merupakan framework aplikasi web yang *ekspresif* dan *sintaks* yang elegan. Membangun framework ini dengan menyenangkan dan dari pengalaman-pengalaman kreatif agar menjadi produk yang memuaskan. Laravel berusaha mencoba menjadi framework yang mudah digunakan dengan mengurangi tugas-tugas umum yang sering digunakan dalam sebagian besar proyek-proyek web seperti otentikasi, routing, session, dan caching.

Menurut (Basuki, 2016) *laravel* adalah sebagai berikut : “Laravel adalah framework MVC pengembangan web yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP. Laravel telah dirancang untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak dengan mengurangi biaya, baik biaya pengembangan awal dan biaya pemeliharaan, serta memberikan sintaks ekspresif yang jelas dan set fungsi inti yang akan menghemat waktu pengerjaan”

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

1. Permulaan pengumpulan data
2. Perancangan Sistem
3. Konstruksi komponen
4. Transisi dan testing
5. Pembuatan laporan

2.2 Metode Pengembangan Sistem

RUP menyediakan pendefinisian struktur yang baik untuk alur hidup proyek perangkat lunak. RUP adalah sebuah produk proses perangkat lunak yang dikembangkan oleh *Rational Software* yang dikuasai oleh IBM dibulan february 2003. (Rosa & Shalahuddin, 2015).



Gambar 2. 1 Metode RUP (Rosa & Shalahuddin, 2015)

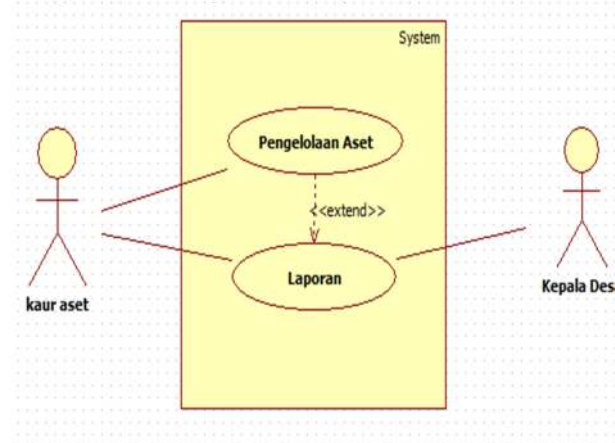
Tahap atau fase yang terdapat dalam RUP adalah sebagai berikut (Rosa & Shalahuddin, 2015):

1. *Inception* (permulaan)
Tahapan ini merupakan memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat;
2. *Elaboration* (perancangan)
Tahap ini lebih difokuskan pada perancangan arsitektur sistem;
3. *Construction* (konstruksi)
Tahap ini difokuskan pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program;
4. *Transition* (transisi)
Tahap ini lebih pada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari

Initial Operational Capability Milestone atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

2.3 Analisis Yang Sedang Berjalan

Sistem yang saat ini digunakan. Use Case Diagram pada sistem yang sedang berjalan dengan alur sebagai berikut yaitu :



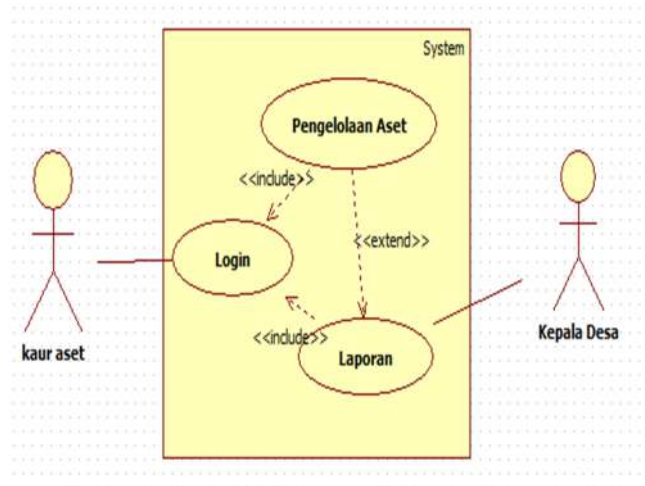
Gambar 2. 2 Use Case Diagram pada sistem yang sedang berjalan

1. Kaur aset melakukan pengecekan data aset .
2. Jika data aset sudah benar maka tidak ada penginputan data, dan jika ada data yang harus diinput maka Kaur aset menginput data aset.
3. Kaur aset membuat laporan.
4. Kepala Desa menerima laporan dari kaur aset..

2.4 Analisis Yang Di Usulkan

Sistem yang saat ini dirancang oleh saya yaitu membangun aplikasi pengelolaan aset dengan alur sebagai berikut :

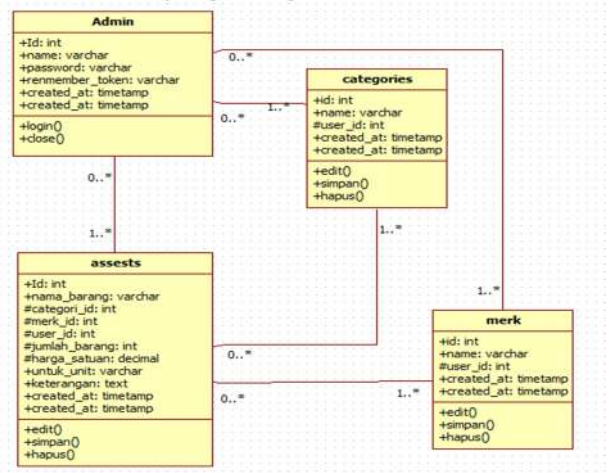
Skenario *Use Case Diagram* Pada Sistem yang diusulkan



Gambar 2.3 Skenario Use Case Diagram Pada Sistem yang diusulkan

2.5 Skenario Diagram

Diagram kelas pada menggambarkan kelas-kelas yang saling berinteraksi.

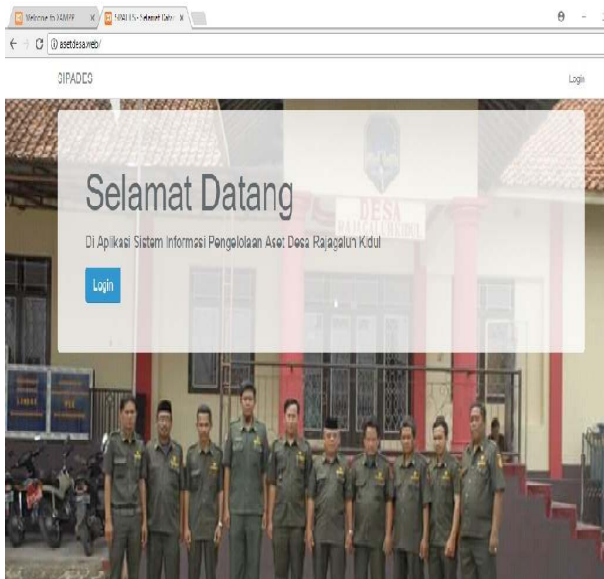


Gambar 2.4 Class Diagram

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi user interface pada Aplikasi Pengelolaan Aset di Desa Rajagaluh Kidul menggunakan bootstrap sebagai framework CSS yang mobile responsive dengan kata lain dapat diakses dengan browser di ponsel, berikut ini gambaran interface dan hasil testingnya :

1. Halaman Utama



Gambar 3. 1 Halaman Utama

2. Form Login

Gambar 3. 2 Form Login

3. Form Pengelolaan Aset

#	Nama Barang	Jenis Barang	Pengiput	Dibuat	Diupdate
1	Jerukasin	Jalan Inggal Dan Jeringan	Maulana Malik	13/01/2018 15:13	13/01/2018 15:13
2	Gedung Bangunan Kantor Desa	Gedung Dan Bangunan	Maulana Malik	13/01/2018 15:09	13/01/2018 15:09
3	Tanah Berseck Kuning	Tanah	Maulana Malik	13/01/2018 15:03	13/01/2018 15:06
4	Kipas Angin Vialdi	Peralatan Dan Mesin	Maulana Malik	13/01/2018 15:04	13/01/2018 15:04

Gambar 3. 3 Form Pengelolaan Aset

4. Form Menu List Jenis Barang

#	Jenis Barang	Jumlah Aset	Pengiput	Dibuat	Aksi
1	Kurusi Coklat Pengipapan	0	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail
2	Aset Tetap Lainnya	0	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail
3	Jalan Inggal Dan Jeringan	1	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail
4	Gedung Dan Bangunan	1	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail
5	Peralatan Dan Mesin	1	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail
6	Tanah	1	Maulana Malik	13/01/2018 16:33	Detail

Gambar 3. 4 Form Menu List Jenis Barang

5. Form Menu List Merk

#	Merk Barang	Pengiput	Dibuat	Aksi
1	Inflice	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
2	Bony	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
3	Asahon Bera	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
4	Shoebler	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
5	HP	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
6	Canon	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
7	Bharata	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail
8	Tanba	Maulana Malik	13/01/2018 16:34	Detail

Gambar 3. 5 Form Menu List Merk

6. Form Pengaturan

Gambar 3. 6 Form Pengaturan

7. Form Laporan

NO	Jenis Barang	MERK	JUMLAH		Dipergunakan Pada Unit	Keterangan
			Banyaknya Barang	Harga Satuan (Rp)		
1	Tanah					
	JUMLAH		0		0	
2	Peralatan Dan Mesin					
3	Gedung Dan Bangunan					
4	Jalan Inggel Dan Jaringan					
5	Aset Tetap Lainnya					
6	Kontribusi Dalam Pengerjaan					
	JUMLAH		0		0	
TOTAL SELURUH ASET					0	

Gambar 3. 7 Form Laporan

4 KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari uraian yang terdapat pada laporan ini, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi pengelolaan aset desa dibangun untuk membantu Pemerintahan Desa Rajagaluh Kidul dalam pengelolaan data aset sehingga

mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan data aset dengan berbasis *web offline* ini. dengan harapan aplikasi ini dapat melayani Masyarakat Desa Rajagaluh Kidul dengan baik dalam hal pengelolaan data aset. Untuk pengembangan ke depannya di harapkan bisa berbasis *web onlines* supaya bisa di akses oleh seluruh Masyarakat Desa Rajagaluh Kidul dan Kecamatan Rajagaluh.

2. Penggunaannya Ketika suatu saat di perlukan laporan data-data aset tersebut oleh pihak-pihak terkait yang membutuhkan dapat lebih cepat membuat laporan tersebut.

5. REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Bagian Tata Pemerintahan, 2015, *Himpunan Peraturan Bupati Majalengka*, Sekertariat Daerah Kabupaten Majalengka, Majalengka.
- Basuki, A. P, 2016, *Konsep Dan Implementasi Pemrograman Laravel 5*. CV.Lokomedia, Yogyakarta.
- Pemerintahan Desa Rajagaluh Kidul, 2017, *Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKP-Desa)*, Desa Rajagaluh Kidul, Majalengka.
- Djamarah & Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Jogiyanto, 2003:34, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit: Informatika, Bandung.
- Pressman R.S. 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*. Andi, Yogyakarta.
- Rosa, A., & Shalauhudin, M. (2011). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Modula, Bandung.
- Sutabri, T., 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Yakub, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.